

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Bumdes: *Literatur Review*

Gustaf Ikhsan Romadhoni

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Alamat: Jalan Semolowaru 45, Surabaya 60118, Jawa Timur, Indonesia

Korespondensi penulis: donigustaf@gmail.com

Abstract. *This research aims to determine the application of Financial Accounting Standards (SAK) for Entities Without Public Accountability (ETAP) in BUMDes so that they can present accurate financial reports. The research method used is Literature Review (LR). This research uses data from journals that are available in full text form. The research results show that there are still many BUMDes that cannot present financial reports in accordance with SAK ETAP. This is due to a lack of understanding by the management running BUMDes regarding SAK ETAP.*

Keywords: SAK ETAP, Financial Reports, BUMDes

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Standard Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) pada BUMDes agar dapat menyajikan laporan keuangan yang akurat. Metode penelitian yang digunakan adalah Literatur Review (LR). Penelitian ini menggunakan data dari jurnal yang tersedia dalam bentuk teks lengkap. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih banyak BUMDes yang belum bisa menyajikan laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman manajemen yang menjalankan BUMDes mengenai SAK ETAP.

Kata Kunci: SAK ETAP, Laporan Keuangan, BUMDes

PENDAHULUAN

Sejalan dengan perkembangan yang sangat pesat khususnya dari segi ekonomi, perkembangan itu mengacu pada pendapatan masyarakat. Biasanya perkembangan ekonomi hanya menguntungkan sebagian masyarakat yaitu masyarakat perkotaan, sedangkan untuk masyarakat pedesaan hanya mendapatkan porsi yang kecil. Adanya kesenjangan akses, pembangunan dan infrastruktur antara perkotaan dan pedesaan mengakibatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan lebih rendah dibandingkan dengan masyarakat perkotaan.

Untuk itu pemerintah Indonesia mengeluarkan Undang-Undang Nomor 06 Tahun 2014. Pada Undang-Undang tersebut disebutkan bahwa Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah, yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (UUD No. 6 Tahun 2014). Dengan adanya Undang-Undang tersebut secara tidak langsung menjadikan Desa bersifat otonom. Perubahan status Desa

menjadi daerah otonom, maka pada suatu Desa dapat didirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) guna menggerakkan perekonomian masyarakat sekitar.

Pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan salah satu mandat penting yang tercantum dalam Undang-Undang Desa. BUMDes memiliki peranan penting dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat, desa dan pemerintah desa serta diharapkan dapat menjadi bagian dari usaha peningkatan ekonomi lokal dan regional dalam lingkup perekonomian nasional (Suningsih, dkk., 2020). BUMDes merupakan peluang besar bagi desa untuk bergerak dalam bidang ekonomi secara mandiri untuk membantu warga desa melalui banyak unit usaha yang dimiliki oleh BUMDes. Keberadaan BUMDes harus dapat diakses oleh semua masyarakat desa dari berbagai tingkatan serta mampu menyerap kapasitas produksi masyarakat. Oleh karena itu, BUMDes merupakan sarana yang tepat dan solusi dalam menggerakkan perekonomian masyarakat (Dewi, dkk., 2021).

BUMDES merupakan suatu lembaga yang didasari oleh landasan hukum. Oleh karena itu, penerapan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan harus berlandaskan standar keuangan, sehingga menjadi acuan yang kuat dalam kepercayaan dan keterbukaan atas keuangan yang dikelola BUMDes dari semua pihak (Astuti, dkk., 2022). Untuk itu Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah mengeluarkan standar penyusunan laporan keuangan. Standar penyusunan laporan keuangan tersebut berupa Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dengan bantuan standar tersebut maka penyusunan laporan keuangan dapat dipermudah (Darussalam, 2019).

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi Sektor Publik

Akuntansi sektor publik adalah cabang akuntansi yang berkaitan dengan pengelolaan dan pelaporan keuangan entitas sektor publik seperti pemerintah, lembaga publik, dan organisasi nirlaba yang bekerja untuk kepentingan publik. Tujuan utama akuntansi sektor publik adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan entitas sektor publik dikelola dengan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas.

Beberapa karakteristik yang membedakan akuntansi sektor publik dengan akuntansi sektor swasta adalah sebagai berikut:

- a) Tujuan: Akuntansi sektor publik berkonsentrasi pada pencapaian tujuan publik seperti pelayanan publik, pembangunan infrastruktur, dan kesejahteraan umum. Sebaliknya, akuntansi sektor swasta berkonsentrasi pada peningkatan keuntungan bisnis.
- b) Sumber Dana: Akuntansi sektor publik melibatkan pengelolaan dana publik yang berasal dari pajak, penerimaan negara, dan sumbangan masyarakat. Sementara itu, akuntansi sektor swasta berkaitan dengan pengelolaan dana swasta yang berasal dari pemilik perusahaan, peminjam, atau investor.
- c) Pengukuran Kinerja: Indikator kinerja yang berkaitan dengan pencapaian tujuan publik, seperti output dan hasil program pemerintah, digunakan dalam akuntansi sektor publik. Di sisi lain, akuntansi sektor swasta berkonsentrasi pada pengukuran kinerja finansial, seperti laba dan pertumbuhan pendapatan.

Pemerintah Desa

Desa ialah kesatuan warga hukum yang mempunyai batasan area yang berhak untuk menata serta mengurus di bidang pemerintahan, kebutuhan warga setempat sesuai prakarsa warga, hak asal gagasan, dan/ataupun hak tradisional yang diakui serta dihormati dalam sistem pemerintahan NKRI. Pemerintah desa ialah kepala desa selaku penyelenggara di bidang pemerintahan serta kebutuhan warga di desa yang diatur dengan sistem pemerintahan negara (Undang-Undang No. 6, 2016).

Badan Usaha Milik Desa

BUMDes merupakan lembaga hukum yang dibuat oleh desa serta/ataupun desa-desa untuk mengatur usaha, mendayagunakan fasilitas desa, meningkatkan penanaman modal serta daya produksi, menghadirkan pelayanan jasa, serta/ataupun menghadirkan usaha yang lain secara maksimal demi kesejahteraan warga desa. BUMDes bertujuan melaksanakan aktivitas ekonomi serta jasa umum, menaikkan pendapatan asli desa (PADes), pendayagunaan fasilitas desa, dan meningkatkan ekosistem ekonomi digital di desa (Peraturan Pemerintah No. 11, 2021).

Standar Akuntansi Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah seperangkat prinsip, konsep, aturan, dan pedoman yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) untuk mengatur penyusunan laporan keuangan perusahaan di Indonesia. SAK didasarkan pada prinsip-prinsip akuntansi yang secara umum diterima internasional, seperti International Financial Reporting Standards

(IFRS). Tujuan utama dari SAK adalah untuk menyediakan panduan yang jelas dan konsisten bagi para akuntan dalam menyusun laporan keuangan perusahaan. Beberapa tujuan khusus dari SAK adalah sebagai berikut:

- a) Kepatuhan Hukum dan Peraturan: SAK memastikan bahwa laporan keuangan disusun sesuai dengan peraturan dan hukum yang berlaku di Indonesia. Hal ini membantu perusahaan mematuhi persyaratan perpajakan dan peraturan lainnya;
- b) Transparansi dan Keandalan: SAK bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan keandalan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan. Hal ini memungkinkan para pemangku kepentingan, seperti investor, kreditor, dan pemerintah, untuk membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan informasi yang akurat dan terpercaya;
- c) Komparabilitas: SAK memfasilitasi perbandingan antara laporan keuangan perusahaan yang berbeda. Dengan adopsi standar yang seragam, para pemangku kepentingan dapat membandingkan kinerja keuangan perusahaan dengan perusahaan lain, baik di dalam maupun di luar negeri;
- d) Konsistensi: SAK memastikan bahwa perusahaan menggunakan metode yang konsisten dalam menyajikan informasi keuangan dari periode ke periode. Hal ini memungkinkan para pengguna laporan keuangan untuk melacak dan membandingkan kinerja perusahaan dari waktu ke waktu. (Ikatan Akuntan Indonesia, 2019)

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik

Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dimaksudkan untuk digunakan oleh Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP), yaitu entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal. Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) bertujuan untuk menciptakan fleksibilitas dalam penerapannya dan diharapkan memberi kemudahan kepada Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) dalam menyajikan laporan keuangan. (Harahap, dkk., 2022)

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik

Dalam penerapan Standar Akuntansi Keuangan terhadap suatu organisasi dilakukan dengan melihat 4 (empat) aspek (Riyadhi et al., 2021), yaitu

- a) Pengakuan dan Pengukuran Pengakuan ialah proses mengakui transaksi yang dapat dicatat dalam laporan keuangan. Dan untuk pengukuran ialah proses penetapan nilai nominal mata uang terhadap sebuah transaksi yang akan dimasukkan ke dalam laporan keuangan. Sehingga pengakuan dan pengukuran merupakan proses mengakui transaksi beserta penentuan nominal mata uang untuk dicatat di dalam laporan keuangan.
- b) Penyajian Penyajian merupakan proses menyajikan proses transaksi ke dalam pos-pos yang berada di laporan keuangan.
- c) Pengungkapan Pengungkapan merupakan proses mengungkapkan informasi yang ditampilkan di laporan keuangan.
- d) Komponen Laporan Keuangan Komponen laporan keuangan yang terdiri dari: laporan posisi keuangan/neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Literature Review. Literature Review merupakan metode tinjauan pustaka yang dilakukan peneliti untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan interpretasi permasalahan pada suatu topik masalah dan menjawab pertanyaan penelitian yang sudah dibuat. Penelitian ini menggunakan data dari jurnal yang tersedia dalam bentuk teks lengkap. Sumber data ditelusuri dan diambil dari Google Scholar. Subjek penelitian ini adalah Badan Usaha Milik Desa sedangkan Objeknya adalah artikel. Berikut tahap dalam LR:

- a) Perencanaan, tahap ini dilakukan perencanaan proses pencarian. Pencarian data melalui portal jurnal di Google Scholar, menggunakan 8 jurnal (Harahap, dkk., 2022 “Analisis Penerapan Sak Etap Pada Bumdesa Yang Ada Di Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan”¹; Astuti, dkk. 2022, “Analisis Implementasi SAK ETAP Pada Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Studi Kasus Pada Bumdes Di Kec. Lambu Kabupaten Bima)”²; Suningsih, dkk., 2020 “Penerapan SAK ETAP Pada Unit Jasa Pengelolaan Sampah Bumdes Desa Buduk”³; Prasetyo, dkk., 2022 “Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dalam Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Kasus di Badan Usaha Milik Desa Bintang Baru, Desa Parit Baru, Kabupaten Kubu Raya)”⁴; Satriani, dkk., 2022 “Implementasi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Ujung Lamuru Kecamatan Lappariaja Kabupaten Bone (Studi

Kasus Koperasi Simpan Pinjam Khusus Perempuan)”⁵; Dewi, dkk., 2021 “Analisis penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) pada penyajian laporan keuangan BUM desa”⁶; Maharani, dkk., 2022 “Penerapan Sak Etap Pada Bumdes Arum Jaya Mandiri Desa Jambearum Kecamatan Puger Kabupaten Jember”⁷; Kapojos, dkk., 2022 “Analisis Penerapan Sak Etap Dalam Pencatatan Dan Pelaporan Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Lihunu Kecamatan Likupang Timur Kabupaten Minahasa Utara”⁸.

- b) Pelaksanaan, tahap ini merupakan pelaksanaan dari Literature Review yang sudah ditentukan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - 1) Artikel asli dan bukan hasil review penelitian;
 - 2) Penelitian dalam rentang waktu 2020-2022;
 - 3) Artikel sudah dipilah berdasarkan kata kunci.
- c) Pelaporan, tahap ini penyampaian hasil dalam bentuk tulisan, jurnal penelitian yang memenuhi kriteria dikumpulkan dan dibuat ringkasan meliputi nama peneliti, tahun, nama jurnal, judul penelitian, metode dan temuan. Jurnal yang di telaah menggunakan kategori penerapan standar akuntansi keuangan pada BUMDes dicari perbedaan dan persamaannya. Ringkasan jurnal dianalisis tujuan dan hasil temuan penelitian sehingga dapat melihat bagaimana selama ini penerapan standar akuntansi keuangan yang diterapkan oleh organisasi nirlaba di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pencarian artikel dengan kata kunci SAK ETAP, BUMDes kurun waktu 2020 sd 2022 di google scholar peneliti mengambil 8 sampel artikel yang sesuai dengan kebutuhan peneliti. Hasil penelitian studi literatur 8 yang sudah dikaji terdapat masalah masalah yang dialami oleh BUMDes.

Tabel
Hasil telaah literatur

No	Keterangan
1.	<p>Judul “Analisis Penerapan Sak Etap Pada Bumdesa Yang Ada Di Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan”</p> <p>Peneliti Devinta Indah Sari Sinaga, Nurlaila, Rahmat Daim Harahap</p> <p>Tujuan Penelitian Memberikan gambaran mengenai penerapan SAK ETAP pada laporan pertanggungjawaban keuangan pada unit jasa pengelolaan sampah desa BUMDes Desa Buduk.</p>

	<p>Metode penelitian Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer yang diperoleh dengan wawancara langsung dan data sekunder diperoleh dari dokumen berkaitan</p> <p>Hasil Penelitian Bumdes belum dapat menyajikan laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP karena pengetahuan pengelola BUMDesa mengenai akuntansi dan SAK ETAP masih terbatas, pengelola berpendapat bahwa laporan keuangan yang dibuat sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan informasi, dan pada kegiatan pembimbingan BUMDesa oleh pemerintah setempat tidak diajarkan cara membuat laporan keuangan sesuai SAK ETAP tersebut.</p>
2.	<p>Judul “Analisis Implementasi SAK ETAP Pada Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Studi Kasus Pada Bumdes Di Kec. Lambu Kabupaten Bima)”</p> <p>Peneliti Surya Arafah, Biana Adha Inapty, Bq. Rosyida Dwi Astuti</p> <p>Tujuan Penelitian Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan SAK ETAP dalam penyusunan laporan keuangan BUMDes di Kecamatan Lambu Kabupaten Bima</p> <p>Metode Penelitian Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan metode deskriptif kualitatif dan hanya menguraikan hasil dari wawancara dan dokumentasi yang dilakukan saat dilapangan</p> <p>Hasil Penelitian Hasil penelitian menunjukkan BUMDes di kecamatan Lambu sebagian sudah membuat laporan keuangan pada usahanya, tetapi belum menerapkan SAK ETAP. Kendala yang ditemukan dalam proses penelitian adalah Pertama, praktik akuntansi pada BUMDes mengacu pada SAK ETAP (2016) belum terlaksana disebabkan keterbatasan pengetahuan akuntansi diantara pengelola BUMDes sehingga tidak mempraktekkan proses akuntansi yang memadai. Kedua, penerapan laporan keuangan BUMDes di kecamatan lambu Kabupaten Bima masih sangat sederhana, karena belum memperhitungkan aspek penting keuangan. Kesulitan yang dihadapi dalam menyusun laporan keuangan BUMDes di kecamatan Lambu disebabkan tidak lengkapnya laporan pembukuan yang mendukung data-data untuk pembuatan laporan keuangan. Ketiga, tidak optimalnya penyelenggaraan praktik akuntansi dan pemanfaatan informasi akuntansi pada BUMDes Kec. Lambu Kabupaten Bima selama ini bukanlah semata-mata merupakan kesalahan ataupun kekurangan para pengelola BUMDes saja, tetapi juga dikarenakan belum optimalnya peran serta Pemerintah dan Perguruan Tinggi dalam mendorong dan memfasilitasi praktik akuntansi di BUMDes yang ada di Kabupaten Bima.</p>
3.	<p>Judul “Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dalam Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Kasus di Badan Usaha Milik Desa Bintang Baru, Desa Parit Baru, Kabupaten Kubu Raya)”</p> <p>Peneliti Rizky Adithya, Wida Arindya Sari, Henri Prasetyo</p> <p>Tujuan Penelitian Untuk mengetahui penerapan SAK-ETAP dalam pengelolaan keuangan yang telah dilakukan BUMDes Bintang Baru</p> <p>Metode Penelitian Penelitian ini dilaksanakan melalui survei dan dokumentasi menggunakan metode perbandingan tetap dengan menentukan kriteria dalam menentukan implementasi SAK-ETAP di BUMDes Bintang Baru</p>

	<p>Hasil Penelitian Penyusunan laporan keuangan yang dilaksanakan oleh pengurus BUMDes Bintang Baru masih tidak sesuai dengan SAK-ETAP dan juga belum adanya petunjuk pelaksanaan yang mengatur tentang penatausahaan keuangan di BUMDes.</p>
4.	<p>Judul “Implementasi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Ujung Lamuru Kecamatan Lappariaja Kabupaten Bone (Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam Khusus Perempuan)”</p> <p>Peneliti Suriyanto, Baso R, Satriani</p> <p>Tujuan Penelitian Bertujuan Untuk Mengetahui Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Public (SAK ETAP) Pada Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Ujung Lamuru Kecamatan Lappariaja Kabupaten Bone Serta Untuk Mengetahui Apakah BUMDES Di Desa Ujung Lamuru Ini Sudah Menerapkan SAK ETAP.</p> <p>Metode Penelitian Penelitian Ini Menggunakan Metode Deskriptif Kualitatif, Yaitu Dengan Mendeskripsikan Atau Menguraikan Hasil Dari Wawancara Yang Dilakukan Saat Di Lapangan Untuk Menarik Kesimpulan</p> <p>Hasil Penelitian Penyusunan laporan keuangan yang dilaksanakan oleh pengurus BUMDes masih tidak sesuai dengan SAK-ETAP dikarenakan BUMDes hanya menyajikan dua jenis laporan keuangan yang seharusnya ada lima jenis laporan keuangan.</p>
5.	<p>Judul “Analisis penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) pada penyajian laporan keuangan BUM desa”</p> <p>Peneliti Angela Astika Udur Sirait, Ana Sopanah, Indah Dewi N</p> <p>Tujuan Penelitian Untuk mengetahui penerapan SAK ETAP dalam penyusunan laporan keuangan BUM Desa Kerto Raharjo di desa Sanankerto Kecamatan Turen Kabupaten Malang</p> <p>Metode Penelitian Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif melalui pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan metode deskriptif kualitatif dengan langkah-langkah: melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi; melakukan evaluasi terhadap hasil wawancara serta data yang di dapat dari dokumentasi; dan membuat kesimpulan hasil penelitian dan rekomendasi.</p> <p>Hasil Penelitian Penyusunan laporan keuangan yang dilaksanakan oleh pengurus BUM Desa Kerto Raharjo belum sesuai dengan SAK ETAP, hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman oleh manajemen mengenai SAK ETAP.</p>
6.	<p>Judul “Penerapan Sak Etap Pada Bumdes Arum Jaya Mandiri Desa Jambearum Kecamatan Puger Kabupaten Jember”</p> <p>Peneliti Firda Novianti Afkarina, Diah Probowulan, Astrid Maharani</p> <p>Tujuan Penelitian Tujuan penelitian ini adalah menganalisis penerapan SAK ETAP di BUMDes Arum Jaya Mandiri Desa Jambe arum</p>

	<p>Metode Penelitian Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Data primer dapat diperoleh dari sumber langsung, data sekunder dari perantara media</p> <p>Hasil Penelitian Laporan keuangan yang disusun BUMDes Arum Jaya Mandiri masih belum memenuhi pedoman SAK ETAP. Penyusunan laporan keuangan yang seharusnya dibuat 5 komponen, namun BUMDes Arum Jaya Mandiri hanya mampu membuat 2 komponen laporan keuangan untuk per periode akuntansi. Hal ini tidak sesuai dengan pengakuan, pengukuran serta penyajian laporan keuangan yang semestinya.</p>
7.	<p>Judul “Analisis Penerapan Sak Etap Dalam Pencatatan Dan Pelaporan Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Lihunu Kecamatan Likupang Timur Kabupaten Minahasa Utara”</p> <p>Peneliti Meisyel Gaghegang, Herman Karamoy, Peter M. Kapojos</p> <p>Tujuan Penelitian Tujuan penelitian ini yaitu: 1) Untuk Mengetahui Penerapan Sak Etap Dalam 0Pencatatan Laporan Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Lihunu Kecamatan Likupang Timur Kabupaten Minahasa Utara. 2) Untuk Mengetahui Penerapan Sak Etap Dalam Pelaporan Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Lihunu Kecamatan Likupang Timur Kabupaten Minahasa Utara.</p> <p>Metode Penelitian Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode deskriptif kualitatif dengan sumber data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi</p> <p>Hasil Penelitian Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa dasar penyusunan laporan keuangan pada BUMDes di Desa Lihunu belum menerapkan kebijakan SAK ETAP pada catatan atas laporan keuangan karena hanya menggunakan metode umum pada penyusunan laporan keuangan.</p>
8.	<p>Judul “Penerapan Sak Etap Pada Unit Jasa Pengelolaan Sampah BUMDes Desa Buduk”</p> <p>Peneliti I Gusti Ayu Astri Pramitari, Ketut Nurhayanti, dan Si Luh Putu Yulita Suningsih</p> <p>Tujuan Penelitian Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai penerapan SAK ETAP dalam laporan pertanggungjawaban keuangan pada Unit Jasa Pengelolaan Sampah BUMDes Desa Buduk</p> <p>Metode Penelitian Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui survey lapangan yakni dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi</p> <p>Hasil Penelitian Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa laporan pertanggungjawaban yang dibuat oleh pihak pengelola Unit Jasa Pengelolaan Sampah BUMDes Buduk yang terdiri dari laporan laba rugi, neraca dan laporan modal pemungutan sampah belum disusun berdasarkan SAK ETAP sehingga laporan yang dihasilkan kurang informatif dan tidak dapat memberikan informasi yang sesungguhnya terkait kondisi keuangan entitas.</p>

SIMPULAN

Berdasarkan hasil di atas dapat ditarik kesimpulan dari sampel-sampel artikel yang peneliti ambil bahwasannya terdapat BUMDes yang masih belum menyajikan laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman manajemen yang menjalankan BUMDes mengenai SAK ETAP.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung and Gusirsfa, (2021) "*Assistance Of Implementation Of Financial Accounting Standards Whitout Public (SAK ETAP) at A Village Owned Business Entity (BUMDes) Adi Karya Mandiri in Sumur Batu Village, Babakan Madang District, Bogor Regency 2016*" Universitas Pakuan Volume 03, Number 01, March 2021, Page 30-29.
- Anitasari & Ferina, (2021) "*Analisis Penerapan SAK ETAP Pada BUMDes Luhur Sepakat Desa Sido Luhur Kabupaten Bengkulu Utara*" Journal of Accounting and Finance , ISSN: 2797-0531 , Vol. 1, No. 1, 2021 | Pages: 19-28.
- Astuti, dkk., (2022) "*Analisis Implementasi SAK ETAP pada Laporan Keuangan BUMDes (studi kasus pada BUMDes di Kec. Lambu Kabupaten Bima)*" Research Gate, October 2022
- Dewi, dkk. (2021) "*Analisis penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) pada penyajian laporan keuangan BUM desa*" NCAF.
- Harahap, dkk. (2022) "*Analisis Penerapan SAK ETAP pada BUMDesa yang ada di Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan*" Sibatik Journal.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2019). Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Diakses pada 26 Agustus 2023, dari <https://www.iaiglobal.or.id/sak>
- Kapojos, dkk., (2022) "*Analisis Penerapan Sak Etap Dalam Pencatatan Dan Pelaporan Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Lihunu Kecamatan Likupang Timur Kabupaten Minahasa Utara*" Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Jl. Kampus Bahu, Manado, 95115, Indonesia.
- Maharani, dkk., (2022) "*Penerapan SAK ETAP Pada Bumdes Arum Jaya Mandiri Desa Jambearum Kecamatan Puger Kabupaten Jember*" ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin.
- Mardiasmo, 2019 "*Akuntansi Sektor Publik*" Andi Offset.
- Peraturan Pemerintah (PP) No. 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa.
- Prasetyo, dkk. (2022) "*Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dalam Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Kasus di Badan Usaha Milik Desa Bintang Baru, Desa Parit Baru, Kabupaten Kubu Raya)*" Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis).
- Satriani, dkk., (2022) "*Implementasi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Ujung Lamuru Kecamatan Lappariaja Kabupaten Bone (Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam Khusus Perempuan)*" Jurnal Mirai Management.
- Suningsih, dkk., (2020) "*Penerapan SAK ETAP pada Unit Jasa Pengelolaan Sampah BUMDes Desa Buduk*" Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.